

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

# **MUSEUM ULOS DI MEDAN**

## **TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTASI TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**FEBRINA LESTARI BARUS  
NPM: 06.01.12623**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2011**

**LEMBAR PENGABSAHAN**

**TUGAS AKHIR  
SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
MUSEUM ULOS  
DI MEDAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Febrina Lestari Barus**

**NPM: 060112623**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal *28 September 2011*  
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan  
pada Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**PENGUJI SKRIPSI**

Penguji I

Penguji II



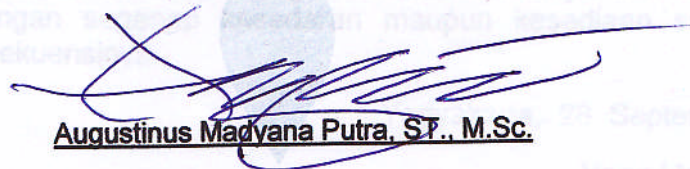
Ir. Anna Pudianti, M.Sc.



Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T.

Yogyakarta, .....

Koordinator Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



F. Christian J. Sinar Tanudjaia, MSA.

# SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Febrina Lestari Barus

NPM : 060112623

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Museum Ulos Di Medan

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 28 September 2011

Yang Menyatakan,


Febrina Lestari Barus

## ABSTRAKSI

*“Kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain, yang disebut sebagai **seperorganic**”*

( Melville Jean Herskovits, seorang antropolog Amerika Serikat)

Ulos merupakan kain tenun dari suku Batak. Suku batak merupakan salah satu suku yang ada di Indonesia Indonesia yang berasal dari Sumatera Utara. Suku batak terbagi menjadi 6 yaitu : batak Karo, batak Toba, batak Simalungun, batak Mandailing, batak Pak-pak, dan batak angkola. Ulos berperan penting dalam setiap acara adat masyarakat batak. Setiap sub suku batak memiliki jenis ulos yang berbeda-beda tetapi tetap memiliki makna yang sama. Ulos merupakan budaya yang wajib dilestarikan keberadaannya.

Sebenarnya masing-masing masyarakat batak memiliki tanggung jawab untuk menjaga karya seni budaya ini, karenanya kita harus membuat sebuah wadah untuk menjaga, memelihara dan melindungi karya seni budaya tersebut.

Melalui intervensi pemeliharaan karya seni budaya batak tersebut, kita mencoba untuk menempatkannya pada tempat yang tepat karena seiring berjalannya waktu jika hal ini tidak ditindak lanjuti, hasil seni budaya batak ini dapat hilang. Melalui intervensi pemeliharaan ini kita berusaha untuk tetap menjaga keberadaan hasil seni budaya batak tersebut.

Museum Ulos di Medan menjadi salah satu bagian yang akan memelihara ulos tersebut. Terwujudnya intervensi pemeliharaan terhadap ulos dapat mempertahankan ulos tetap akan dimiliki masyarakat batak sampai turun temurun. Museum Ulos ini juga mewadahi bagi anak muda sebagai generasi penerus untuk dapat mengetahui cara pembuatan ulos serta alat yang digunakan sehingga budaya asli Indonesia tersebut tetap ada untuk selamanya karena budaya sesuatu yang berharga bagi setiap suku bangsa.

Konsep utama yang menjadi analisis dalam mewujudkan Museum Ulos yaitu menyangkut ciri-ciri ulos yaitu dengan penekanan desain yang mengacu pada simbol ulos, hal ini lah yang menjadi landasan dalam pembentukan ruang arsitektural yang akan dirancang baik tata ruang dalam maupun tata ruang luar, dimana nantinya diharapkan pengunjung dapat memahami ulos melalui ruang-ruang yang dirancang sesuai simbol ulos.

## LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Penulis haturkan karena pada akhirnya penulisan Tugas Akhir dengan judul **Museum Ulos Di Medan** ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap tulisan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi para pembaca untuk lebih mengetahui tentang **Museum Ulos Di Medan**. Penulis juga mengakui bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan adanya masukan atau kritikan yang membangun untuk membuat Tugas Akhir ini menjadi lebih sempurna.

Demikian juga bagi semua orang disekitar Penulis yang telah memberikan motivasi, harapan dan semangat yang besar sehingga akhirnya tercipta Tugas Akhir ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada didalamnya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing, mencurahkan Anugerah dan Keajaiban-Nya dalam kehidupanku.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, universitas yang telah mendidik saya dari awal hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Anna Pudianti, MSc. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan bantuan serta memberikan petunjuk dan masukan yang berharga hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr.Amos Setiadi S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, banyak ilmu, dan keterampilan kepada penulis. Kesabaran dan kebijaksanaan bapak sangat membantu dalam selesainya tugas akhir ini.
6. Orang tuaku tercinta, Bapak dan Mama yang selalu memberi semangat, perhatian, dan doa. Adik-adikku, eli,lina,dan eikal.“Makasih buat bantuannya selama aku kuliah, buat saran, kritik dan semuanya. *Wish you all the best*”.
7. Terima kasih untuk Ngi2nz yang selalu sabar membantu, memberi kasih sayang dan motivasi tanpa henti.

8. Sahabat-sahabat "trio kwek-kwek" (dwi dan astri) terima kasih untuk dukungan kalian. Untuk hiburan disaat penat, "Thanks for everything teman-teman, sukses selalu ya".
9. Teman-teman arsitek seperjuangan: Radit, k'puput, conghe, astri, dwi, siska, sigrid, kesumo, dan semuanya yang tidak bisa Penulis sebutkan satu per satu pada halaman ini.
10. Teman-teman pelayanan di GBKP Yogyakarta (Permata dan KA/KR), krisna, vinda, k'selvy, k'rut, deta, k'irma dan semua keluarga besar GBKP Yogyakarta.
11. Pihak-pihak yang belum disebut namanya yang berperan serta secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan Tugas Akhir ini dari awal sampai selesai.

Seperti kata pepatah, tiada gading yang tak retak. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Akhirnya Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa. Penulis juga mohon maaf bila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses penulisan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 28 September 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Surat pernyataan .....	iii
Abstraksi .....	v
Prakata.....	vi
Daftar isi .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Tabel .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I. Latar belakang.....	1
I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	1
I.2 Latar Belakang Permasalahan.....	7
I.3 Rumusan Permasalahan .....	9
I.4 Tujuan dan Sasaran .....	9
I.4.1 Tujuan .....	9
I.4.2 Sasaran .....	9
I.5 Pendekatan .....	10
I.6 Tata Langkah.....	11
I.7 Sistematika pembahasan .....	13
<b>BAB II. TINJAUAN TENTANG MUSEUM.....</b>	<b>15</b>
II.1 Pengertian Museum .....	15

II.2 Fungsi Tugas Museum.....	18
II.3 Jenis dan Kedudukan Museum di Indonesia .....	19
II.4 Sejarah Permuseuman di Indonesia .....	20
II.5 Karakteristik benda-benda Koleksi Museum.....	23
II.6 Garis Besar Kebijakan Permuseuman di Indonesia.....	23
II.7 Struktur Organisasi Museum .....	26
II.8 Prinsip Dasar Museum.....	27
II.8.1 Luas.....	27
II.8.2 Ruang Pameran .....	28
II.9 Tinjauan Aspek Arsitektural Museum.....	30
II.9.1 Pengantar .....	30
II.9.2 Program Arsitektural .....	30
II.9.2.1Tata Ruang Luar dan Arsitektural .....	30
II.9.2.2Organisasi Ruang.....	32
II.9.3 Fisika Bangunan Museum .....	37
II.9.3.1Pencahayaaaan .....	37
II.9.3.2Tata Suara .....	38
II.9.3.3Tata Udara .....	39
II.9.3.4Teknologi.....	39
II.110 Display .....	40
II.11 Referensi Museum .....	40
<b>BAB III. TINJAUAN TENTANG ULOS .....</b>	<b>42</b>
III.1 Pengertian Ulos .....	42



III.1.1	Arti Ulos pada Budaya Batak .....	42
III.1.2	Budaya Asli Indonesia.....	42
III.2	Asal Usul Ulos.....	42
III.3	Ulos pada Tujuh Suku Batak.....	45
III.3.1	Ulos pada Suku Batak Karo .....	45
III.3.2	Ulos pada Suku Batak Toba .....	46
III.3.3	Ulos pada Suku Batak Simalungun .....	46
III.3.4	Ulos pada Suku Batak Mandailing .....	48
III.3.4	Ulos pada Suku Batak Pakpak.....	48
III.4	Jenis-jenis Ulos.....	48
III.4.1	Ulos Berdasarkan Kelas Adat Istiadat.....	48
III.4.2	Ulos Berdasarkan Cara Penggunaannya.....	49
III.4.3	Ulos Berdasarkan Cara Pembuatannya .....	50
III.5	Penggunaan Ulos pada Masyarakat Batak Toba .....	50
III.5.1	Upacara Adat Pernikahan.....	50
III.5.2	Upacara Kelahiran.....	52
III.5.2	Upacara Adat Kematian .....	52
<b>BAB IV.</b>	<b>MUSEUM ULOS DI MEDAN .....</b>	<b>54</b>
IV.1	Museum Ulos sebagai Bentuk Pelestarian .....	54
IV.1.1	Visi dan Misi Museum .....	54
IV.1.2	Tujuan Museum Ulos di Medan.....	54
IV.1.3	Sasaran Perancangan Museum Ulos .....	54
IV.2	Filosofi Ulos sebagai Dasar Perancangan Museum .....	54
IV.2.1	Jenis Ulos dan Simbol-simbol pada Ulos.....	54
IV.3	Tinjauan tentang Medan.....	66

IV.3.1	Pertimbangan Pemilihan kota Medan sebagai lokasi.....	67
IV.3.1.1	Medan dilihat dari Topografi.....	67
IV.3.1.2	Medan dilihat dari Demografi .....	67
IV.3.1.3	Medan dilihat dari Sosial dan Budaya.....	68
IV.4	Tinjauan Lokasi.....	69
IV.4.1	Kondisi Lingkungan.....	69
IV.4.2	Persyaratan dan Kriteria Lokasi .....	71
IV.4.3	Kriteria Desain Tapak .....	72
IV.4.3	Pemilihan Lokasi.....	74
<b>BAB V.</b>	<b>ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>76</b>
V.1	Simbol Ulos sebagai Dasar Perancangan .....	76
V.2	Analisis Progamatik.....	78
IV.2.1	Pelaku Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	78
V.2.1.1	Pelaku dan Kegiatan.....	78
V.2.1.1	Kebutuhan Ruang.....	78
V.2.2	Karakter Ruang yang Aktraktif melalui pendekatan .....	79
V.2.3	Pengelompokkan kegiatan dan Ruang.....	81
V.2.3.1	Pengelompokkam Kegiatan .....	82
V.2.3.2	Pengelompokkam Ruang .....	82
V.3	Skema Aktifitas Pemakai .....	85
V.4	Hubungan Ruang .....	86
V.5.	Faktor Kenyamanan pandang Terhadap Koleksi.....	89
V.5.1	Lama dan Tingkat Lelah Pengamatan .....	90
V.5.2	Arah Pengamatan.....	90

V.6. Analisis Besaran ruang.....	93
V.6.1. Kebutuhan Area Parkir .....	98
V.7 Analisis Penyajian koleksi Pamer .....	99
V.8 Analisis Sirkulasi.....	101
V.9 Analisis tata Ruang Dalam .....	103
V.10 Analisis tata Ruang Luar .....	112
V.11 Analisis Site.....	112
V.11.1 Kriteria Site yang dibutuhkan.....	112
V.11.2 Usulan Site.....	112
V.11.3 Koning Eksisting Lahan .....	113
V.11.4 Tata Guna Lahan .....	115
V.11.4.1 Peruntukkan Lahan .....	115
V.11.4.2 Bulk ( Ketebalan Bangunan ).....	117
V.11.5 Batas Site .....	119
V.11.6 Sarana dan Prasarana.....	120
V.11.7 Skyline .....	121
V.11.8 SEksisting Bangunan Sekitar Site .....	122
V.12 Analisis Potensi Sekitar Site.....	122
V.12.1 Analisis Sirkulasi.....	122
V.12.1.1 Analisis Sirkulasi Kendaraan .....	122
V.11.1.2 Analisis Sirkulasi Pejalan Kaki.....	124
V.12.2 Analisis View .....	126
V.12.3 Analisis Vegetasi dan matahari .....	128
V.12.4 Analisis Kebisingan.....	129
V.13 Analisis Estetika .....	131

V.13.1 Analisis Proporsi .....	131
V.13.2 Analisis Tatanan Ruang.....	133
V.14 Analisis Struktur dan Konstruksi.....	133
V.14.1 Sistem Struktur .....	133
V.14.2 Konstruksi dan Bahan-bahan Konstruksi .....	134
V.15 Analisis Utilitas .....	137

## **BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM**

<b>ULOS DI MEDAN .....</b>	<b>151</b>
VI.1 Konsep Dasar Perancangan.....	151
VI.1.1 Konsep Filosofi .....	151
VI.2 Konsep Program Ruang .....	152
VI.3 Konsep Desain .....	155
VI.3.1 Konsep Tata Ruang Dalam .....	155
VI.3.1 Konsep Tata Ruang Luar .....	159
VI.4 Konsep Bentuk .....	159
VI.5 Konsep Sirkulasi .....	160
VI.6 Konsep Non Permasalahan Utama.....	162
VI.6.1 Konsep Perancangan Site .....	162
VI.6.2 Konsep Tampilan Bangunan .....	162
VI.7 Konsep Struktur .....	162
VI.8 Sistem Jaringan Air Bersih, Sanitasi dan Drainase .....	163
VI.9 Sistem pencahayaan .....	164
VI.10 Sistem Penghawaan.....	166
VI.11 Jaringan Listrik dan Penangkal Petir.....	166

VI.12 Sistem Pemadam Kebakaran..... 167

**DAFTAR PUSTAKA..... 23**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. persebaran batak disumatera utara .....	1
Gambar 1.2. Jenis ulos suku batak toba yang biasa digunakan pada upacara adat pernikahan..	3
Gambar 1.3. Jenis ulos suku batak karo yang biasa digunakan pada upacara adat pernikahan ..	4
Gambar 1.4. Jenis ulos suku batak simalungun yang biasa digunakan pada upacara adat pernikahan dan kematian .....	4
Gambar 1.5. Jenis ulos suku batak mandailing yang biasa digunakan pada upacara adat pernikahan .....	4
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Museum .....	26
Gambar 2.2 museum batik pekalongan.....	40
Gambar 2.3 fasade museum terlihat kokoh.....	41
Gambar 4.1. Ulos Sitoluntuho-Bolean .....	61
Gambar 4.2. Ulos Suri-suri .....	62
Gambar 4.3. Ulos rujjat .....	62
Gambar 4.4. ragi idup silindung .....	63
Gambar 4.5. ragi Idup .....	64
Gambar 4.6. Mangiring .....	64
Gambar 4.7. Ulos Sadum Angkola .....	65
Gambar 4.8. Ulos Sibolang.....	65
Gambar 4.9. Ulos Bintang Mangatur .....	66
Gambar 5.1. sudut pandang,tinggi objek & tinggi pengamat pada saat pengamat Duduk.....	89
Gambar 5.2 sudut pandang,tinggi objek & tinggi pengamat pada saat pengamat duduk.....	89

Gambar 5.3 Pengamatan koleksi satu arah .....	91
Gambar 5.4. Pengamatan koleksi dua arah .....	91
Gambar 5.5. Pengamatan koleksi tiga arah .....	91
Gambar 5.6. Pengamatan koleksi empat arah .....	91
Gambar 5.7. Head Movement in Plan .....	92
Gambar 5.8 Visual Field in Plane .....	92
Gambar 5.9 Contoh Pengamat memandang objek pameran .....	93
Gambar 5.10. Ditempel Pada Dinding .....	100
Gambar 5.11. Diletakkan Pada Panil .....	100
Gambar 5.12. Dimasukkan dalam kotak kaca .....	100
Gambar 5. 13. Motif dasar bindu matoga .....	102
Gambar 5.14.Pola Sirkulasi .....	103
Gambar 5.15 Kondisi Site.....	114
Gambar 5.16. Tata Guna Lahan .....	115
Gambar 5.17. Potensi sekitar site.....	116
Gambar 5.18. Bulk (Ketebalan Bangunan) .....	117
Gambar 5.19. Batas Site .....	119
Gambar 5.20. Skyline .....	121
Gambar 5.21. Eksisting Bangunan Sekitar Site .....	122
Gambar 5.22.Analisis Sirkulasi Kendaraan .....	123
Gambar 5.23. Sirkulasi Pejalan Kaki .....	124

Gambar 5.24. View ke dan dari site .....	127
Gambar 5.25. Vegetasi dan Matahari .....	128
Gambar 5.26. Kebisingan sekitar site .....	129
Gambar 5.27 GambarContoh Struktur Rangka Baja dan Pola Grid .....	134
Gambar 5.28 Contoh Aplikasi Struktur Beton Bertulang dan Baja serta Pondasi tiang pancang .....	134
Gambar 5.29Contoh Perubahan Bentuk .....	135
Gambar 5.30 Aplikasi bahan beton pada Bangunan Tinggi .....	136
Gambar 5.31 Sytem Up Feed .....	138
Gambar 5,32. Contoh HVAC Central .....	140
Gambar 5.33 Ruang CCTV dan kamera.....	142
Gambar 6.1. Struktur Ulos .....	151
Gambar 6.2 Hubungan Penerapan Fungsi Terhadap Zona Museum .....	154
Gambar 6.3. Konsep Ruang Pamer Ulos Langka .....	156
Gambar 6.4.Konsep Proprsri Kalimubu./hula-hula sebagai ruang pamer ulos langka .....	156
Gambar 6.5 dekoratif sebagian dinding pada ruang koleksi ulos khusus .....	157
Gambar 6.6. Konsep Pola lantai .....	158
Gambar 6.7. Konsep ruang pamer Ulos sehari-hari .....	158
Gambar 6.8. Konsep Bentuk .....	160
Gambar 6.9. Pola sirkulasi Primer pada Ruang Pamer/Koleksi .....	160
Gambar 6.10. Konsep Konfigurasi Koleksi Pameran .....	161





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jumlah pengrajin ulos .....	6
Tabel 2.1 Pebandingan Museum yang didirikan sebelum dan sesudah kemerdekaan .....	22
Tabel 2.2 Standar LuaMuseum .....	28
Tabel 4.1. Pembangunan Kota .....	69
Tabel 5.1. motif dasar pada Ulos .....	76
Tabel 5.2. struktur pada Ulos .....	77
Tabel 5.3 Perhitungan Besaran Ruang .....	93
Tabel 5.4. Luas Ruang Objek Pamer .....	99
Tabel 5.5. Jenis-jenis Sirkulasi .....	101
Tabel 5.6. Simbol ulos sebagai struktur ulos yaitu Hirarki .....	106
Tabel 5.7. Bentuk ulos yang simetri .....	107
Tabel 5.8. temuan kata kunci kebersamaan .....	108
Tabel 5.9. Transformasi motif .....	109
Tabel 5.10. Transformasi hujan .....	110
Tabel 5.11. Temuan detail .....	111
Tabel 5.12 penggolongan penggunaan Busa sebagai pemadam kebakaran ...	145